

INTISARI

Indonesia merupakan negara yang mempunyai 3 (tiga) lempeng bumi yang biasa disebut peta lempeng tektonik Indonesia. Peta tersebut menggambarkan bagaimana pertemuan antara lempeng di Indonesia. Daerah pertemuan ke 3 (tiga) lempeng tersebut adalah lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia dan lempeng Pasifik.

Dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan bangunan sekolah di Kabupaten Klaten, Kecamatan Prambanan di lima (5) sekolah yaitu SD N 1 Prambanan, SD N 2 Prambanan, SD N 3 Prambanan, SD N 1 Kebondalem Kidul dan MI Darussalam, untuk mengetahui tingkat kerusakan bangunan.

Pemeriksaan awal dilakukan dengan menggunakan FEMA 154, *World Seismic Safety Initiative*, Pekerjaan Umum, dan Panduan Teknis Rehabilitas Sekolah Aman Tahun 2011 (BNPB), pemeriksaan bangunan meliputi kerusakan struktur bawah, kerusakan struktur atas dan kerusakan non-struktur serta kelayakan dan pelayanan bangunan sekolah terhadap penghuni. Dari hasil pemeriksaan didapat FEMA 154 kelima sekolah adalah 3,2 atau 71,11%, pemeriksaan bangunan dengan *World Seismic Safety Initiative* hasil dari SD N 1 Prambanan 98,71%, SD N 2 Prambanan 97,4%, SD N 3 Prambanan 98%, SD N 1 Kebondalem Kidul 93,8% dan MI Darussalam 98,33 %, untuk pemeriksaan BNPB kelima sekolah mendapatkan nilai yang sama yaitu 28%, untuk pemeriksaan bangunan dari Pekerjaan Umum hasil dari SD N 1 Prambanan 6,32%, SD N 2 Prambanan 6,36%, SD N 3 Prambanan 7,1%, SD N 1 Kebondalem Kidul 9,32% dan MI Darussalam 5,98% hasil dari ke empat (4) pemeriksaan bangunan berkategori rusak ringan.

Kata kunci : FEMA 154, Pekerjaan Umum, BNPB, *World Seismic Safety Initiative*,